Jurnal Kreativa: Kemitraan Responsif untuk Aksi Inovasi dan Pengabdian Masyarakat
E-ISSN: 3024-9236; P-ISSN: 3026-7323
Journal Homepage: http://journal.lontaradigitech.com/KREATIVA

Sosialisasi Etika, Pengaruh dan Dampak Penggunaan Media Sosial Pada Kelompok Siswa SMK 3 Takalar

Ismail Aqhsa [1*], Asmaul Husnah [2], Shabrina Synta Dewi [3], Dwi Rezky Anandari Sulaiman [4], Fadhlilrahman Baso[5]

[1,2,3,4,5] Universitas Negeri Makassar

Email: ismail.aqhsa@unm.ac.id, asmaul.husnah@unm.ac.id, shabrinasd@unm.ac.id ,dwirezky@unm.ac.id, fadhlirrahman.baso@unm.ac.id

INFO ARTIKEL
Kata kunci:
Dampak
Etika
Media Pengaruh
Sosial
Sosialisasi

ABSTRAK

Pengabdian dengan judul sosialisasi etika, pengaruh dan dampak penggunaan penggunaan media sosial pada kelompok siswa SMK 3 Takalar bertujuan (1) pemahaman siswa terhadap etika digital serta prinsip – prinsip etika dalam berinteraksi di media sosial, (2) memerikan pemahaman tentang kesadaran terhadap dampak negatif media sosial seperti cyberbullying, kecanduan media sosial, penurunan prestasi belajar, serta potensi terpapar konten negatif, (3) Melaksanakan kegiatan pembinaan atau sosial terkait etika digital di sekolah. Metode pelaksanan yang digunakan adalah berbentuk sosialisasi dengan melakukan persentase, tanya jawab dan evaluasi, kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari dengan kehadiran 34 siswa/i. Beradasarkan kegiatan yang dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa Tahapan- Tahapan yang telah dilaksanakan mulai dari perencanaan, persiapan, pelatihan hingga tahap evaluasi dari hasil pelatihan terlaksana dengan baik, tidak hanya itu, motivasi dan antusias kehadiran peserta pelatihan diperoleh kehadiran sebsear 100% dari target peserta, peserta sebanyak 34 orang dalam pertemuan fokus menyimak dalam pemberian materi. sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian di SMK 3 Takalar dikategorikan berhasil dan memberikan hasil memuaskan sesuai dengan target capaian pada indikator antara kesesuaian perencanaan, pelaksanaan dan hasil evaluasi. hasil evaluasi pada peserta pelatihan memberikanhasil bahwa peserta pelatihan telah mampu meningkatkan pengetahuan etika, ketrampilan penggunaan sosial media dengan bijak.

This is an open access article under the CC BY-SA license

1. PENDAHULUAN

Kini teknologi semakin maju terutama internet dan *mobile phone* sehingga berdampak salah satunya adalah media sosial. Aplikasi facebook, ig dan twiter sebagai contoh aplikasi yang dapat di akses dimana saja dan kapanpun hanya menggunakan sebuah smart phone (Brogan, Chris. (2010). Perkembangan dengan pesat nya media sosial di zaman ini disebabkan karena hampir

* Email penulis korespondensi: *ismail.aqhsa@unm.ac.id*

Diterima 29 Januari 2025; Disetujui 18 Februari 2025
Tersedia secara daring 5 Maret 2025
Dipublikasikan oleh *Lontara Digitech Indonesia*

semua orang bisa memiliki sosial media sendiri. jka dibandingkan dengan tahunl lalu yang masih menggunakan media tradisional (TV, radio atau Koran) maka dibutuhkan modal dan tenaga yang banyak, maka lain halnya dengan media yang sekarang (Rahmadi, Arif, 2016). Menurut (Nuryani, Evi, 2014) Seorang pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan jaringan internet dengan akses mu;ai dari lambat hingga tercepat dengan kondisi bebas bisa mengedit, menambahkan, memodifikasi baik tulisan, gambar, video, grafis, dan berbagai model content lainnya.

Dampak positif dari media sosial adalah memudahkan kita untuk berinteraksi dengan banyak orang, memperluas pergaulan, jarak dan waktu bukan lagi masalah, lebih mudah dalam mengekspresikan diri, penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat, biaya lebih murah. Sedangkan dampak negatif dari media sosial adalah menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya, interaksi secara tatap muka cenderung menurun, membuat orang-orang menjadi kecanduan terhadap internet, menimbulkan konflik, masalah privasi, rentan terhadap pengaruh buruk orang lain, (Nurul Fatmawati, 2021). dalam penelitian (Nisa Khairuni, 2016) menyatakan Dampak intensitas penggunaan media sosial terhadap kedisiplinan belajar siswa SMA Negeri 2 Takalar Kec. Pattallasang Kab. Takalar terbagi menjadi 2, yakni dampak positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu: dapat membangun komunitas belajar, menambah pertemanan, dan membuat siswa melek teknologi. Sedangkan dampak negatifnya yaitu: Banyaknya konten dewasa yang ada yang belum pantas dikonsumsi oleh remaja seusia mereka, melemahnya sikap sosial kepada lingkungan sekitar dan adanya kecanduan media sosial yang menyebabkan siswa menunda bahkan tidak mengerjakan tugas ataupun PR. Semua dampak tersebut bergantung kepada faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah sikap atau perilaku siswa itu sendiri dalam menggunakan media sosial dan faktor eksternal adalah sikap orang-orang disekitar siswa dalam mengawasi penggunaan media sosial siswa.

Media sosial telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Sebagai salah satu alat komunikasi yang paling dominan, media sosial memberikan kemudahan dalam menyebarkan informasi, memperluas jaringan sosial, dan memperkenalkan berbagai ide serta kreativitas. Pengguna media sosial di kalangan pelajar, khususnya di tingkat sekolah menengah kejuruan (SMK), telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Namun, meskipun media sosial memiliki manfaat besar dalam memfasilitasi komunikasi dan pertukaran informasi, dampak negatif dari penggunaannya yang berlebihan mulai muncul dan memengaruhi kesejahteraan psikologis serta prestasi akademik siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Huang, 2019), pengaruh media sosial terhadap kualitas hidup siswa SMK sangat signifikan, terutama dalam hal penurunan kualitas waktu belajar dan kecemasan sosial. Diperlukan pendekatan yang holistik dalam mengatasi masalah ini, salah satunya dengan melakukan sosialisasi dan penyuluhan mengenai penggunaan media sosial yang bijak. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa SMK 3 Takalar mengenai dampak negatif dari penggunaan media sosial yang berlebihan serta cara-cara untuk mengatur penggunaannya agar lebih seimbang. sedangkan Menurut penelitian oleh (Tang et al. 2020), sosialisasi tentang dampak penggunaan media sosial yang berlebihan terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya penggunaan media sosial yang sehat. Sosialisasi ini tidak hanya akan mencakup penjelasan tentang dampak negatif, tetapi juga memberikan solusi praktis untuk mengurangi dampak buruk dari kecanduan media sosial, seperti dengan menerapkan waktu penggunaan yang terbatas, serta mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dan sosial di luar dunia maya.

Dari hasil Observasi yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian yaitu (1) Banyak nya peserta didik yang mengguna sosial media secara tanpa batas namun tidak mengetahui undang

– undang tentang ITE Dan dampak pada perilaku bagi pengguna yang berlebihan, (2) Adanya Perubahan perilaku yang memberikan bergersernya adab dalam berkomunikasi dan bersilaturahmi sehingga menjadi kekhawatiran guru, (3) Para guru perlu memperoleh pembinaan dari pihak yang kompeten dalam pemberian informasi tentang dampak pengguna sosial media yang berlebihan. Solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdi adalah memberikan sosialisasi dampak perubahan perilaku terhadap pengguna sosial media yang berlebihan di SMK Negeri 3 Takalar. Sosialisasi ini sangat penting untuk membantu siswa memahami pentingnya mengelola waktu mereka secara bijak antara aktivitas di dunia maya dan dunia nyata. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan siswa dapat memanfaatkan media sosial dengan lebih positif dan produktif, tanpa mengabaikan kesejahteraan psikologis mereka dan prestasi akademik di sekolah.Dalam konteks ini, penting untuk melihat bahwa sekolah merupakan tempat yang tepat untuk melaksanakan program sosialisasi tersebut, mengingat peran penting guru dan staf sekolah dalam membimbing perilaku siswa. Program seperti ini juga mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih luas, yakni menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki keseimbangan dalam kehidupan sosial dan emosional mereka.

B. Permasalahan Mitra

Permasalahan yang berhasil kami ditemukan bersama dengan guru serta peserta sosialisasi adalah sebagai berikut.

a. Hampir sebagian besar siswa/i menghabiskan waktu berjam – jam menggunakan sosial media tanpa tujuan yang jelas, sehingga berdampak pada penurunan konsentrasi belajar, menurunnya kualitas interaksi sosial secara langsung serta manajmen yang buruk.
b. Kurangnya pemahaman siswa terhadap etika digital. banyak nya siswa yang belum memahami prinsip – prinsip etika dalam berinteraksi di media sosial.
c. Minimnya kesadaran terhadap dampak negatif media sosial seperti cyberbullying, kecanduan media sosial, penurunan prestasi belajar, serta potensi terpapar konten negatif masih belum sepenuhnya dipahami oleh siswa. hal menunjukkan perlunya peningkatan literasi digital dan penguatan kesadaran terhadap penggunaan media sosial yang bijak.
d. Minimnya kegiatan pembinaan atau sosial terkait etika digital di sekolah

2. METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian ini memberikan informasi tentang tahapan pelaksanaan selama mengerjakan pengabdian masyarakat. metode pelaksanaan kegiatan yaitu memulai dari tahapan persiapan hingga tahapan pelaksanaan sosialisasi kepada peserta pelatihan sesuai target yaitu di SMK Negeri 3 Takalar, kanupaten Gowa. . Setelah diberi sosialisai Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan dari mulainya kegiatan hingga akhir kegiatan

2.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi: (a) observasi dari tim pengabdi dan wawancara secara langsung kepada kepala sekolah dan guru ke tempat mitra, (b) penentuan lokasi pengabdian yang akan digunakan dan sasaran pengabdian agar tercapainya target, (c) Penyusunan bahan/materi sosialisasi.

2.2. Tahap Pelaksanaan Sosialisasi

setelah tahapan pertama yaitu perencanaan dan persiapan di anggap selesai, tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan sosialisasi. dalam tahapan ini hal yang akan dilakukan adalah memberikan motivasi dan meminta fokus pada sosisalisasi agar kegiatan pelaksanaan tercapai. pelaksanaan sosialisai ini berupa pemberian materi sesuai dengan solusi yang ditawarkan dari permasalahan mitra.

2.3. Metode Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:

a) Metode Ceramah

metode pelatihan yang digunakan adalah ceramah. ceramah dianggap sebagai model pemberian materi yang tepat. materi yang akan di sampaikan berupa pengetahuan tentang etika sosial media, dampak sosial media serta undang – undang tentang ITE yang sangat berguna bagi peserta didik

b) Metode Tanya Jawab

setelah memberikan materi, metode tanya jawab juga digunakan karena dianggap sudah familiar bagi peserta didik, metode ini memungkinkan peserta sosialisasi menyampaikan kesulitan atau masalah – masalah yang dihadapi dapat di berikan solusi.

c) Metode Evaluasi

metode evaluasi digunakan untuk melngetahui feedback dari pemberian materi sosialisasi tentang pemahaman materi. metode evaluasi yang digunakan menggunakan quiziz yang berisi pertanyaan – pertanyaan tentang materi. hal ini pun menjadi feedback bagi tim pengabdi apakah target telah tercapai atau tidak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil yang Dicapai

Susunan Kegiatan pelaksanaan pengabdian

berdasarkan Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanaan, kondisi saat pelaksanaan yaitu peserta didik yang mengikuti sosialisasi sebanyak 34 siswa/i. berikut adalah tahapan – tahapan yang dilakukan saat pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian kegiatan adalah :

3.1.1. Penyambutan dari kepalas sekolah SMK 3 Takalar sebagai tahapan pertama

Gambar 3.1 (Penyambutan dan pembukaan kegiatan)

Penyambutan kegiatan sosialisasi dihadiri oleh kepala sekolah, guru serta peserta sosialisasi yang dilaksanakan selama 5 menit. tahapan pelaksaaan ini dilakusanakan sesuai dengan agenda tau susunan kegiatan acara yang sdah di setujui.

3.1.2 Pemberian materi terkait media sosial

Gambar 3.2 (Pemberian Materi Pelatihan dampak media sosial)

Gambar 3.3. (Pemberian materi pelatihan sosialisasi)

Pelaksanaan pada pemberian materi dilakukan oleh salah satu dosen dari tim pengabdi dari Universitas Negeri Makasar sesuai dengan bidang yang kompoten yaitu ibu Asmaul Husnah Pemberian materi pada pserta pelatihan meliputi : 1. pengertian media sosial, 2. etika dalam bersosial media, 3. dampak positif dan negatif bersosial media, 4. cara memilih infomasi yang diperoleh dalam bersosial media,dan materi yang dianggap perlu dalam sosialisasi ini.

3.1.3 Evaluasi terkait materi yang telah diberikan pada Peserta didik

Evaluasi yang dilakukan pada saar evaluasi terkait materi yang telah diberikan pada peserta didik menggunakan quisis, evaluasi ini memberikan pertanyaan – pertnyaan terkait tentang materi, hasil dari evaluasi ini memberikan feedback kepada tim pengabdi seberapa besar hasil serapan atau pengetahuan dari penberian materi tenyang bersosial media.

3.2 PEMBAHASAN

berdasarkan hasil sosialisasi selama sehari dapat di simpulkan bahwa sosialisasi yang dilaksanakakan mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan hingga tahap evaluasi dapat dikategorikan berhasil dan memberikan hasil yang memuaskan. beberpa hal menjadi tolak ukur dan indikator dari kesesuaian target yaitu : 1). kehadiran peserta sosialisasi 100 %, mulai adari awal kegiatan hingga akhir kegiatan yaitu sebanyak 34 siswa/i yang didaftar seusai dengan target yang diharapkan setelah memberikan motivasi, 2). Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakanakan, nilai yang diperoleh termasuk pada kategori berhasil atau lulus, terlihat dari hasil evaluasi hampir 100% memperoleh nilai sempurna yaitu 100 (berdasarkan jawaban yang benar) , 3). peserta sosialissi fokus dan sangat menyimak dari materi yang diberikan, 4). materi yang dibuat oleh penyaji dinilai cukup lengkap, cara penyajian materi oleh penyaji dinilai sangat baik dan sesuai dengan harapan peserta, interaksi dengan peserta baik, serta didukung dengan fasilitas dan sarana yang membantu kelancaran penyampaian materi maupun pelatihan. melalui sosialisasi ini dihrapkan dapat menambah wawasan terhadap pengguna sosial media, dan memperbaiki bagi yang menggunakan secara berlebihan. Hal ini serupa dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh Retno Waluyo (2, dengan hasil pengabdian yaitu Upaya untuk mensosialisasikan etika bermedia sosial agar bisa membentengi Siswa-siswi SMA Muhamadiyah 4 Purbalingga dari berita Hoak yang beredar di internet/media sosial dan diharapkan dapat memutus berita hoax tersebar dan juga memberikan pemahaman agar para siswa tidak mudah percaya dengan berita yang ada di media sosial. Setelah dilaksanakan kegiatan Sosialisasi Etika Bermedia Sosial Untuk Menyikapi Berita Hoax Siswa mengetahui etika menggunakan media sosial untuk menyikapi berita Hoax.

5.2 Faktor Pendukung

Faktor pendukung selama melaksanakan pengabdian adalah motivasi siswa/siswi kelas XI SMK 3 Takalar kabupaten gowa sangat tinggi terlihat saat pelatihan hampir 100% yang hadir mengikuti, serta pada saat pemberian materi, siswa/i fokus menyimak, tidak hanya itu, tersedianya fasilitas yang memadai di tempat pelatihan menjadi pendukung utama pula serta

dukungan penuh dari kepala sekolah dan guru- guru telah membantu kelancaran pelaksanaan pelatihan..

5.3 Faktor Penghambat

kegiatan ini sudah terlaksana dengan baik, namun terdapat pula faktor penghambat. Faktor penghambat yang ditemui yaitu ada beberapa siswa/i yang masih belum fokus intruksi dalam mengoperasikan sosial media serta kurang nya pengetahuan ttg pelanggaran ITE. Hal ini bisa diatasi dengan memberikan pengetahuan pembuatan konten positif media sosial.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Tahapan- Tahapan yang telah dilaksanakan mulai dari perencanaan, persiapan, pelatihan hingga tahap evaluasi dari hasil pelatihan terlaksana dengan baik, tidak hanya itu, motivasi dan antusias kehadiran peserta pelatihan diperoleh kehadiran sebsear 100% dari target peserta, peserta sebanyak 34 orang dalam pertemuan fokus menyimak dalam pemberian materi. sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian di SMK 3 Takalar dikategorikan berhasil dan memberikan hasil memuaskan sesuai dengan target capaian pada indikator antara kesesuaian perencanaan, pelaksanaan dan hasil evaluasi. hasil evaluasi pada peserta pelatihan memberikanhasil bahwa peserta pelatihan telah mampu meningkatkan pengetahuan etika, ketrampilan penggunaan sosial media dengan bijak.

Saran untuk pengabdian selanjutnya, yaitu 1) pada pelaksanaan pengabdian lanjutan perlunya penambahan peserta lebih banyak agar penyaluran informasi terkait bersosial media dengan bijak merata. 2). Perlunya pengawasan dan pengecekan baik dari orang tua dan sekolah terhadap sosial media yang digunakan peserta didik.

.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan dukungan moral dan finansial, oleh karena itu kami dari im pengabdi mengucapkan terima kasih banyak atas bantuan dana yang telah diberikan, setiap dukungan sanagta berarti bagi kami dalam melaksanakakan proses kegiatan pelaksanaan pegabdian, mulai dari tahapan persiapan, perencanaan hingga tahap akhir dalam penyusunan laporan akhir. semoga hasil dari pengabdian yang telah dilakukan ini dapat memberikan konstribusi kebermanfaatan positif dengan tujuan yang diharapkan.

REFERENSI

Brogan, Chris. (2010). Social Media 101 Tactic and Tips to Develop Your Business Online..

Rahmadi, Arif. (2016). Tips Produktif Ber-Social Media. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Nuryani, Evi. (2014). Hubungan Intensitas Mengakses Facebook dengan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Tenggarong Seberang. e- urnal Ilmu Komunikasi Vol. 2 No.3 pp. 178-192 diakses dari http://ejournal.ilkom.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2014/08/Jurnal%20%2808-21-14-02-15-26%29.pdf tgl 16 Mei 2017.

Fatmawati, Nurul. (2021). Pengaruh Positif dan Negatif *Media Sosial* Terhadap. Masyarakat. https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknlsemarang/bacaartikel/14366.

Khairuni, Nisa. (2016). Dampak Positif dan Negatif Media Sosial Terhadap Akhak Anak (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Kelas VIII Banda Aceh). Jurnal Edukasi Volume 2 Nomor 1, Januari 2016. ISSN : 2460-4917/ E-ISSN : 2460-5794..

Huang, J. (2019). The Impact of Social Media Use on Academic Performance: A Review of Literature. *Journal of Educational Psychology*, 111(4), 665-672.

Tang, L., Li, X., & Zhang, Y. (2020). The Effectiveness of Social Media Literacy Programs on Adolescents' Social Media Use and Mental Health: A Review of Interventions. *Journal of Adolescence*, 77, 44-57

Retno Waluyo, (2019). Sosialisasi Etika Bermedia Sosial Untuk Menyikapi Berita Hoax Di SMA Muhamadiyah 4 Purbalingga**.** Diklat Review Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan 2(3):246-250.